

Outline Journal of Education

Journal homepage: <http://outlinepublisher.com/index.php/OJE/index>

Research Article

The Effect Of Parents' Social Economic Status and Learning Motivation On Economic Learning Achievement Of Students Of Class X Sma Negeri 1 Arse Academic Year 2017/2018

(Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018)

Yesika Theresia Harahap

Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Correspondence: yesikatheresia470@gmail.com

Abstract

Keywords:

Advertising Promotion,
Product Reviews,
Purchase Decision.

The problem in this research is the low of student economic learning Outcomes. This study aims to determine the influence of socio economics of parents and student achievement, interest to learning motivation with student achievement and determine the influence of teacher creativity and learning motivation with student achievement X SMA Negeri 1 Arse school Year 2017/2018. This research was conducted in senior high school 1 Arse in Simangambat street, North Tapanuli. There is all of the class X numbered 112 students as population in this research. The sample in this study using 56 people. Instrument that used to collecting data is questionnaire with using likert scale that firstly tested the validity and reliability of the questionnaire before conducting research. The analysis used in this research is testing variable partially performed by t test while testing for both variables together with F test. Based on the analysis and discussion of this study concluded that (1) There is a positive significant influence between socio economics of parents and student achievement with $t_{count} (4,407) > t_{table} (2,004)$. (2) There is a positive significant influence between learning motivation with $t_{count} (4,962) > t_{table} (2,004)$. (3) There is a significant influence between socio economics of parent and learning motivation together with $F_{count} > F_{table}$ namely $(97,108 > 3,17)$. Based on the analysis, the conclusions from this study is there a positive and significant influence between teacher creativity and learning motivation with student achievement in class X SMA Negeri 1 Arse and hypothesis in this research can accepted.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung kemajuan suatu negara. Negara maju adalah negara yang memiliki sumberdaya manusia yang berkualitas. Sumberdaya manusia yang berkualitas dibentuk dan dihasilkan melalui pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan individu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi individu yang memiliki kualitas yang maksimal untuk menguasai kemajuan

ilmu dan pengetahuan dan teknologi yang berkembang dimasyarakat serta mampu menjadi pribadi yang tangguh dan ikut serta membangun negaranya.

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga menjadi individu yang berkualitas serta menjadi pribadi yang tangguh dan dapat berpartisipasi dalam pembangunan negaranya. Pendidikan yang baik tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Baik itu faktor dari dalam (intern) maupun faktor dari luar (ekstern). Faktor intern berasal dari dalam diri siswa, meliputi tingkat kemampuan, motivasi, bakat, dan juga minat. Sedangkan faktor ekstern berasal dari luar diri siswa, seperti keadaan keluarga, status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan masyarakat.

Keadaan sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang membutuhkan dukungan untuk menunjang belajar siswa. Keluarga yang mempunyai status sosial ekonomi yang baik, tentu akan memberikan perhatian yang baik pula pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari anak-anaknya. Dalam hal ini, anak yang berasal dari status sosial ekonomi yang rendah lebih bersungguh-sungguh belajar, membantu orang tuanya bekerja dan biasanya anak dituntut untuk berprestasi agar dapat mengubah derajat status sosial ekonomi keluarganya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan tata usaha dan beberapa wali kelas X SMA Negeri 1 Arse, masih terdapat beberapa siswa yang sulit untuk membayar uang Komite sekolah dan pembayaran uang buku yang terkena sanksi tidak dapat mengikuti ujian jika tidak melunasi segala utang-utang di sekolah. Sehubungan dengan itu, diperoleh data pekerjaan orang tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse yang terdiri dari beragam jenis pekerjaan diantaranya bekerja sebagai polisi, guru, karyawan, wiraswasta, dan petani. Sesuai dengan data yang di atas, dapat dilihat bahwa pekerjaan orang tua siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse didominasi petani sebanyak 45%, bekerja sebagai guru 15%, Karyawan sebanyak 13%, Wiraswasta sebanyak 25%, dan Tidak Bekerja/Almarhum sebanyak 2%.

Sedangkan prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil atau taraf kemampuan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan yang kemudian akan diukur dan dinilai lalu diwujudkan dalam angka, skor dan pernyataan. Tolak ukur yang digunakan dalam melihat keberhasilan pendidikan di SMA Negeri 1 Arse khususnya untuk kelas X adalah prestasi belajar ekonomi. Hasil observasi yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Arse menunjukkan bahwa masih banyak terdapat siswa yang memiliki prestasi belajar ekonomi yang rendah. Berdasarkan data rekapitulasi ketuntasan siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat dijelaskan bahwa dari 112 siswa, ada sebanyak 37 orang siswa yang berada dibawah KKM (dibawah nilai 68) yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat sebagai indikator mutu pendidikan masih rendah. Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018.

Status sosial ekonomi membatasi dan mempengaruhi anak didalam kontak/hubungan sosial. Dengan kata lain status sosial ekonomi sangat berpengaruh didalam pembentukan kepribadian anak melalui interaksi sosial, seperti sikap, minat, nilai dan kebiasaan anak tersebut. Status sosial ekonomi berasal dari tiga kata yaitu "status", "sosial" dan "ekonomi". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia status merupakan "tindakan atau kedudukan orang dalam hubungan dengan masyarakat di sekitarnya". "Sosial merupakan suatu yang berkenaan dengan khalayak/masyarakat". Sedangkan ekonomi berasal dari kata Yunani yaitu "oikos" yang artinya keluarga atau rumah tangga dan "nomos" yang artinya peraturan, aturan atau hukum. Secara umum ekonomi adalah sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah aturan-aturan rumah tangga dalam pemanfaatan sumber daya yang ada.

Belajar merupakan kegiatan belajar sehari-hari bagi siswa. Mengingat betapa pentingnya peranan motivasi bagi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari dan khusus bagi dunia pendidikan. Menurut Hamalik (2014: 106) "Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dari reaksi untuk mencapai tujuan". Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk

menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau melakukan sesuatu. Menurut Sardiman (2016: 75) “ Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual”. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Purwanto (2014: 71) “ Motivasi adalah pendorong” motivasi mengacu pada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Motivasi juga mengandung tiga komponen pokok, yaitu: menggerakkan, mengarahkan, menopang. Farida (2015:136) menyatakan bahwa “Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberikan arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut”. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pendorong atau daya penggerak yang mengubah energi dari dalam diri siswa kedalam bentuk aktivitas belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Menurut Purwanto (2014: 70) fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
2. Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi memberikan arah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu.
3. Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Dalam hal ini berarti bahwa motivasi menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Arse yang berlokasi di Jl. Simangambat Kec. Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 112 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas. Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka yang diambil sebagai sampel sebesar 50% dengan perhitungan $112 \times 50\% = 56$ siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling, artinya setiap unsur dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai unsur dalam sampel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari status sosial ekonomi orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2), terhadap prestasi belajar (Y). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (masing-masing) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji Normalitas dengan Uji Kolmogorov-Smirnov di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,545; 0,070 dan 0,012. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,005 (0,545; 0,70 dan 0,12 > 0,005). Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh Signifikasi deviation from linierity lebih besar dari pada taraf signifikasi (0,556 > 0,005). Dan Fhitung lebih kecil dari pada Ftabel (0,938 < 3,17). Maka dapat disimpulkan variabel status sosial ekonomi memiliki hubungan yang linier terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil diperoleh Signifikasi deviation from linierity lebih besar dari pada taraf signifikasi (0,041 > 0,005). Dan Fhitung lebih kecil dari pada Ftabel (1,953 < 3,17). Maka dapat disimpulkan variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang linier terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi, Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,440	5,278		,482	,648
1 Status Sosial Ekonomi (X1)	,506	,115	,443	4,407	,000
Motivasi Belajar (X2)	,499	,101	,498	4,962	,000

$$\hat{Y} = 2,440 + 0,506 X1 + 0,499 X2 \quad (1)$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. konstanta sebesar 2,440 menyatakan bahwa jika variabel X dianggap sama dengan nol, maka variabel prestasi belajar 2,440 sebesar artinya jika variabel status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar diasumsikan tidak ada atau nilainya adalah 0%, maka prestasi belajar ekonomi siswa kelas X tetap 2,440. Nilai koefisien status sosial ekonomi orang tua diperoleh sebesar 0,506 artinya jika variabel status sosial ekonomi orang tua mengalami kenaikan 1% dan variabel lain dianggap tetap, maka prestasi belajar ekonomi mengalami kenaikan sebesar 0,506. Nilai koefisien motivasi belajar sebesar 0,499 artinya jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar 1% dan variabel lain dianggap tetap, maka variabel prestasi belajar ekonomi akan mengalami kenaikan sebesar 0,499.

Nilai thitung variabel Status sosial ekonomi orang tua (X1) adalah sebesar 4,407 dengan nilai signifikansi α 0,000. Sedangkan nilai ttabel dengan derajat kebebasan (df) = N-K (56-2) = 54, adalah sebesar 2,004 pada taraf signifikansi α 5%. Maka dari hasil tersebut nilai thitung > ttabel (4,407 > 2,004). Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Status sosial ekonomi orang tua (X1) terhadap Prestasi belajar siswa (Y) di kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018. Untuk variabel motivasi belajar (X2) diperoleh thitung sebesar 4,962 dan nilai signifikansi α 0,000. Sedangkan nilai ttabel dengan derajat kebebasan (df) = N-K = 56-2 = 54, adalah sebesar 2,004 pada taraf signifikansi α 5%. Maka dari hasil tersebut nilai thitung > ttabel (4,962 > 2,004). Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) di kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 2
Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3468,130	2	1734,065	97,108	,000 ^b
Residual	946,423	53	17,857		
Total	4414,554	55			

Dari hasil di atas, nilai Fhitung adalah sebesar 97,108 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan nilai Ftabel pada derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 56-2-1 = 53 dengan taraf signifikansi α = 0,05, maka nilai Ftabel adalah sebesar 3,17. Dengan demikian, Fhitung > Ftabel (97,108 > 3,17) dan nilai signifikansi α = (0,000 < 0,05). Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) Kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 3
Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.786	.778	4,22578

Dari tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,786 yang artinya adalah sebesar 78,6% variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) menjelaskan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 78,6% dan sisanya sebesar 21,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Tahun Pelajaran 2017/2018 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang artinya jika variabel status sosial ekonomi orang tua mengalami kenaikan 1% dan variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel prestasi belajar ekonomi mengalami kenaikan sebesar 0,506 dan jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan 1% dan variabel lainnya dianggap tetap, maka variabel prestasi belajar ekonomi mengalami kenaikan sebesar 0,499%. Hasil Uji Hipotesis Parsial yang menyatakan bahwa hipotesis status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Arse diterima berdasarkan $t_{hitung} = 4,407 > t_{tabel} = 2,004$ dengan taraf signifikansi $\alpha 0,000 < 0,05$. Dari hipotesis yang menyatakan motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Arse juga diterima, dengan berdasarkan hasil pengujian $t_{hitung} = 4,962 > t_{tabel} 2,004$ dengan taraf signifikan $\alpha 0,000 < 0,05$. Berdasarkan Hasil Uji Hipotesis secara simultan, hipotesis pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang tua dan Motivasi belajar terhadap Prestasi belajar siswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse diterima berdasarkan nilai $F_{hitung} = 97,108 > F_{tabel} 3,17$ dengan signifikan $\alpha 0,000 > 0,05$. Dengan R Square 0,786 atau 78,6% yang berarti keseluruhan variabel status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar mampu menjelaskan variabel prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Arse Sebesar 78,6%, sedangkan sisanya 21,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Achidah. 2013. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi: Fakultas Ekonomi, UNIMED.
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdisciplinary Based Character Education.
- Anggi, Ifdianto. 2013. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bonebolang. Jurnal Pendidikan. ISSN 085401981. Vol 2/ No.5/2013 Hal 2.
- Apriningsih, Rosmaulita. Pengaruh Status Sosial Orang Tua dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas X Akutansi di SMK Istiqlal Delitua Tahun Pemebelajaran 2015/2016. Skripsi: Fakultas Ekonomi, UNIMED.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. Rineka Cipta.
- Artin. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA Swasta Prayatna Medan T.P 2015/2016. Skripsi: Fakultas Ekonomi,
- Badan Pusat Statistik. 2018. Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga. Cendikia, 9(2): 135-148.
- Farida, Nurul. 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi (Studi Kasus pada SMK PGRI Sutojayan, Blitar).
- Fitriana. 2015. Pengaruh Perekonomian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTsS Keude Simpang Empat Simpang Keuramat Aceh Utara. Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi. ISSN 2354-6719 Vol. III,

- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
[Http://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/952](http://www.bps.go.id/linkTabelStatistik/view/id/952)).
- _____. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Santrock. Jhon W. 2009.
- Lestari, Arni. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Santo Paulus Medan T.P 2014/2015*. Skripsi: Fakultas Ekonomi, UNIMED.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. Dharmawangsa: International Journal of the Social ...
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). *MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI*. (1), Hlm.127
- Nisa, Khairatun (2021) *Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ojimba, Peter. 2013. Socio-Ekonomi Of Parents And Senior Secondary School Students' Achievement In Mathematics In Rivers State, Nigeria. Vol.4 No. 3 ISSN-L: 2223-9553. Department of Technical Education, Ignatius Ajuru University Of Education
- _____. *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)*. Jakarta: Salemba Humalik
- Sardiman. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rumuolumeni, Port Harcourt, Rivers State, NIGERIA Purwanto, Ngalm 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*.
- Sihombing, Debora P. 2016. *Pengaruh Status Soaial Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti T.P 2015/2016*. Skripsi: Fakultas Ekonomi, UNIMED.
- Simanullang, Yessi Chirtina. 2016. *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi: Fakultas Ekonomi, UNIMED.
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.
 UNIMED.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
 Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zebar, A. (2021). *Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).